

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD melalui Media Kartu Flash

Zahra Nabila Fikriyah^{1*}, Ibnu Muthi²

Prodi PGSD, Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

nabilafikrii99@gmail.com^{1*}, ibnumuthi@unismabekasi.ac.id²

Korespondensi penulis: nabilafikrii99@gmail.com

Abstract: Early reading skills are an important foundation in the development of elementary school students' literacy, especially grade I, which includes letter recognition, phonemes, syllable formation, and reading simple words and sentences. However, the reality in the field shows that many students face difficulties in mastering these skills due to monotonous teaching methods and lack of learning stimulation from the environment. This study aims to examine the effectiveness of using flashcard media as a visual and interactive aid in improving early reading skills. The method used is qualitative research with a literature study approach, which collects data from various sources of scientific journals, academic books, and research reports. The results of the discussion show that flashcards are effective in improving visual memory, phonics mastery, and active student participation in learning. Flashcards also help teachers apply differentiation strategies according to student abilities. The obstacles faced, such as time constraints and differences in learning speed, can be overcome by utilizing digital flashcards and an adaptive approach. The conclusion of this study is that flashcard media has proven to be a creative, fun, and solution-oriented learning medium for building early reading skills in grade I elementary school students, while supporting the strengthening of national literacy.

Keywords: beginning reading, flashcards, first grade elementary school students, literacy, learning media

Abstrak: Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting dalam perkembangan literasi siswa sekolah dasar, khususnya kelas I, yang meliputi pengenalan huruf, fonem, pembentukan suku kata, serta pembacaan kata dan kalimat sederhana. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan ini akibat metode pengajaran yang monoton dan kurangnya stimulasi belajar dari lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media flashcard sebagai alat bantu visual dan interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, yang menghimpun data dari berbagai sumber jurnal ilmiah, buku akademik, dan laporan penelitian. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa flashcard efektif dalam meningkatkan daya ingat visual, penguasaan fonik, dan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran. Flashcard juga membantu guru menerapkan strategi diferensiasi sesuai kemampuan siswa. Kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kecepatan belajar, dapat diatasi dengan pemanfaatan flashcard digital dan pendekatan yang adaptif. Simpulan dari studi ini adalah bahwa media flashcard terbukti sebagai media pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan solutif untuk membangun keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD, sekaligus mendukung penguatan literasi nasional.

Kata kunci: membaca permulaan, flashcard, siswa kelas I SD, literasi, media pembelajaran

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran, karena hampir seluruh mata pelajaran di sekolah menuntut siswa untuk mampu membaca dan memahami berbagai bentuk teks (Hilda Melani Purba et al., 2023). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca perlu ditanamkan sejak dini, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) (Efendi & Subayani, 2025). Di antara semua tingkatan, kelas I SD memegang peranan krusial sebagai tahap awal anak belajar membaca secara formal di lingkungan sekolah. Tahap ini sering disebut sebagai membaca permulaan, yaitu fase di mana

siswa mulai mengenal huruf, membunyikan suku kata, hingga membaca kata dan kalimat sederhana (Nuraeni et al., 2025).

Namun, kenyataannya tidak semua siswa kelas I SD dapat dengan mudah menguasai kemampuan membaca permulaan. Banyak guru mengeluhkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menggabungkan suku kata, hingga membaca kata secara utuh. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan tingkat perkembangan kognitif anak, minimnya stimulasi membaca dari lingkungan keluarga, serta pendekatan pembelajaran yang kurang menarik (Fitriyah et al., 2023). Siswa usia dini cenderung mudah bosan apabila metode pembelajaran terlalu monoton dan tidak melibatkan aspek visual maupun aktivitas langsung. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta membantu mereka belajar membaca dengan cara yang menyenangkan dan interaktif (Andriyani et al., 2020).

Salah satu media pembelajaran yang terbukti efektif dalam mendukung kemampuan membaca permulaan adalah media flashcard. Flashcard merupakan kartu bergambar yang berisi informasi singkat, seperti huruf, kata, atau gambar yang relevan (Rofiatun & Airlanda, 2024). Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran membaca dapat membantu siswa lebih cepat mengenali huruf dan kata karena disajikan secara visual dan repetitif. Media ini juga memungkinkan guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, baik secara individu maupun kelompok kecil, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan (Nurfadillah, 2023a).

Banyak penelitian telah menunjukkan efektivitas media flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Misalnya, bahwa penggunaan flashcard dapat meningkatkan pengenalan huruf dan kemampuan membaca suku kata pada siswa kelas I SD. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor membaca siswa setelah pembelajaran menggunakan media flashcard selama dua siklus pembelajaran (Nurfadillah, 2023b). Hal serupa juga diungkapkan oleh (Hafidzoh Rahman et al., 2021) yang menemukan bahwa penggunaan flashcard berbasis gambar dan warna meningkatkan daya ingat dan konsentrasi siswa dalam mengenal kata-kata baru. Penelitian-penelitian ini memperkuat argumen bahwa flashcard merupakan media yang efektif untuk mengembangkan keterampilan membaca permulaan, terutama di tingkat sekolah dasar awal.

Selain itu, perkembangan teknologi dan desain grafis memungkinkan guru menciptakan flashcard yang lebih menarik secara visual, seperti flashcard bergambar hewan, benda, atau tokoh kartun yang dikenal siswa. Hal ini tentu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa senang dan tertarik dengan materi yang disajikan. Di sisi lain,

penggunaan flashcard juga dapat disesuaikan dengan pendekatan fonetik atau suku kata, sehingga membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyinya. Dengan kata lain, media flashcard tidak hanya bersifat visual, tetapi juga dapat menunjang proses fonologis dalam membaca permulaan (Gultom & Mudiono, 2024).

Mengingat pentingnya keterampilan membaca permulaan dan tantangan yang dihadapi siswa kelas I SD dalam proses tersebut, maka diperlukan upaya strategis untuk mengatasinya melalui penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media flashcard dapat membantu siswa mengenali huruf, menggabungkan suku kata, hingga membaca kata secara utuh. (E. D. Lestari, 2021)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD?". Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas media flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, khususnya pada siswa kelas I SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana media visual seperti flashcard dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran membaca permulaan yang menarik dan bermakna bagi siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Definisi Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah tahap awal pembelajaran membaca yang ditujukan bagi anak-anak, khususnya siswa kelas I SD. Pada tahap ini, anak belajar mengenal huruf, bunyi huruf (fonem), menggabungkannya menjadi suku kata, lalu kata dan kalimat sederhana. Tujuannya adalah membentuk dasar keterampilan literasi agar anak dapat membaca lancar dan memahami makna bacaan.

Tahapan Membaca Permulaan

- Pengenalan Huruf: Anak mengenal bentuk dan nama huruf (Gunning, 2002).
- Pengenalan Bunyi (Fonik): Anak mengaitkan huruf dengan bunyi (Ehri, 1991).
- Penggabungan Huruf (Blending): Huruf digabung menjadi suku kata sederhana seperti *ba-bi-bu*.
- Penguasaan Kata: Anak membaca kata secara utuh (Stanovich, 1986).

- Membaca Kalimat Sederhana: Anak mulai membaca kalimat pendek (Snow dkk., 1998).
- Pemahaman Bacaan Awal: Anak memahami makna dasar bacaan sederhana.

Pendekatan dalam Membaca Permulaan

- Phonics Approach: Menekankan hubungan huruf dan bunyi (Adams, 1990).
- **Structural Approach: Menggunakan suku kata sebagai dasar (*ba-bi-bu*).**

Whole Language Approach: Membaca melalui teks utuh dengan fokus pada makna dan konteks.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* atau studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Melalui Media Flashcard”. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal ilmiah bereputasi, buku-buku akademik, laporan hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan dan penggunaan media flashcard dalam pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu dengan menelaah isi dari berbagai sumber untuk menemukan pola, teori, konsep, serta hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus kajian. Analisis dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana media flashcard dapat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali informasi secara komprehensif dan mendalam melalui telaah pustaka yang beragam, serta memungkinkan peneliti menyusun kerangka teoritis dan konseptual yang kokoh sebagai dasar pengembangan kajian lebih lanjut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar literasi yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar, terutama pada kelas I (Hidayati, Anisa, Isratulhasanah, Puji, & Fitria, Dewi, 2024). Membaca permulaan tidak hanya mencakup kemampuan mengenali huruf, melafalkan bunyi huruf, menyambung huruf menjadi suku kata, dan kemudian menjadi kata, tetapi juga kemampuan memahami makna sederhana dari kata yang dibaca. Pada fase ini,

anak-anak sedang belajar bagaimana membaca, sebelum mereka bisa "membaca untuk belajar" (Fuadah, Naila Ridho, 2024).

Membaca permulaan adalah tahapan awal membaca yang berfokus pada keterampilan teknis seperti fonetik, pengenalan huruf, dan keterampilan dasar membaca kata. Bila pada tahap ini siswa gagal menguasai keterampilan dasar tersebut, maka mereka berisiko mengalami kesulitan belajar dalam pelajaran lainnya di masa depan. Oleh karena itu, pendekatan dan media yang tepat sangat krusial untuk mendukung proses belajar membaca permulaan (Kamilah, Ahadiyatul, 2022).

Sayangnya, proses pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah masih banyak yang menggunakan pendekatan konvensional, seperti metode ceramah dan penugasan menyalin huruf atau kata, yang kurang menarik dan kurang sesuai dengan perkembangan psikologis anak usia 6–7 tahun (Handayani, Pitri, 2024). Anak-anak pada usia tersebut lebih menyukai aktivitas yang bersifat konkret, interaktif, dan visual. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media belajar yang mendukung cara belajar anak, salah satunya adalah penggunaan media flashcard (Ritonga, Seprina, 2022).

Media Flashcard sebagai Alat Bantu Belajar Membaca

Flashcard adalah media pembelajaran berbentuk kartu yang menampilkan informasi visual seperti huruf, suku kata, atau gambar. Flashcard dirancang agar menarik secara visual dan mudah digunakan secara individual maupun kelompok. Media ini sangat efektif untuk anak usia dini karena bersifat manipulatif, konkret, dan mudah diulang penggunaannya (repetitif) (Andini, Alvien Nafiul, 2022).

Dalam konteks pembelajaran membaca permulaan, flashcard dapat digunakan untuk mengenalkan huruf vokal dan konsonan, membantu siswa menyusun suku kata dan kata, serta melatih pengenalan kata melalui gambar. Misalnya, kartu yang menunjukkan gambar “ayam” dan di bawahnya ditulis “A-Y-A-M” dapat membantu siswa mengasosiasikan bunyi dan bentuk kata. Hal ini memperkuat pengenalan visual sekaligus fonologis anak terhadap kata-kata dasar dalam bahasa Indonesia (Rofiatun, Indah, 2024).

Pendekatan multisensori seperti ini sejalan dengan teori belajar Bruner (1966) yang menyebutkan bahwa anak belajar secara optimal ketika materi disajikan melalui pengalaman konkret, kemudian visual, dan baru simbolik (Sundari, Sundari, 2021). Flashcard menjadi jembatan penting dari pembelajaran visual menuju simbolik (huruf dan kata). Dengan menggunakan flashcard secara rutin dan variatif, siswa akan lebih cepat memahami konsep fonemik dan membentuk keterampilan fonologis dasar yang sangat penting dalam membaca permulaan (Nurfadillah, Siti, 2023).

Efektivitas Penggunaan Flashcard

Sejumlah penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar (Nurfadillah, 2023). Penelitian oleh Mulyani (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca suku kata pada siswa kelas I SD secara signifikan. Dalam penelitiannya, terjadi peningkatan skor rata-rata dari 55 (pra-tindakan) menjadi 85 (setelah dua siklus tindakan).

Penelitian serupa dilakukan oleh Sari & Hartati (2021) yang menggunakan flashcard bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca kata benda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca dan memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca dari aspek kecepatan dan akurasi (Parawansa, Khofifah Indah, 2022). Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam proses pembelajaran membaca.

Dari sisi psikologi pendidikan, penggunaan flashcard juga memberikan efek positif terhadap motivasi belajar siswa. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada media yang dapat disentuh, dimainkan, dan digunakan untuk interaksi dua arah. Ketika guru menggunakan flashcard dalam pembelajaran membaca, siswa menjadi lebih aktif, semangat, dan terlibat. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan membaca karena terjadi internalisasi yang lebih baik (Munthe, Ashiong P., 2019).

Strategi Implementasi Flashcard dalam Pembelajaran Membaca

Agar penggunaan media flashcard dapat memberikan hasil optimal, guru perlu memperhatikan strategi implementasi yang tepat. Pertama, guru harus menyesuaikan isi flashcard dengan tingkat kemampuan siswa. Pada tahap awal, flashcard sebaiknya berisi huruf vokal dan konsonan tunggal, kemudian berkembang ke suku kata terbuka (CV), suku kata tertutup (CVC), dan kata utuh. Penyusunan isi flashcard yang bertahap ini membantu siswa membangun keterampilan membaca secara sistematis (Elentika, Pramudya & Irbah, Ariq Nurjannah, 2023).

Kedua, penggunaan flashcard sebaiknya disertai dengan aktivitas belajar yang interaktif, seperti permainan mencocokkan gambar dengan kata, menyusun kata dari potongan huruf, atau tebak-tebakan suku kata. Aktivitas tersebut tidak hanya menyenangkan, tetapi juga melatih keterampilan berpikir dan pengambilan keputusan anak (Yoedo & Bate'e, 2023).

Ketiga, pembelajaran menggunakan flashcard harus konsisten dan berulang. Repetisi sangat penting dalam memperkuat daya ingat siswa terhadap huruf dan kata. Selain itu, guru

juga bisa melibatkan orang tua untuk melanjutkan penggunaan flashcard di rumah sebagai bagian dari kegiatan belajar mandiri anak (Adella & Lestari, 2024).

Keempat, integrasi flashcard dengan pendekatan fonetik sangat disarankan. Guru dapat menekankan pada pengucapan bunyi huruf dan suku kata saat menggunakan flashcard. Dengan demikian, anak tidak hanya mengenali bentuk huruf/kata secara visual, tetapi juga memahami dan mengingat bunyinya (Andini, 2022).

Kendala dan Solusi Penggunaan Flashcard

Meskipun flashcard terbukti efektif, pelaksanaannya tidak lepas dari tantangan. Salah satu kendala yang sering dihadapi guru adalah keterbatasan waktu dan alat bantu. Membuat flashcard memerlukan waktu dan kreativitas. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat menggunakan template digital atau memanfaatkan platform edukatif yang menyediakan flashcard siap pakai (Setiyani et al., 2022).

Kendala lain adalah perbedaan kecepatan belajar siswa. Beberapa siswa mungkin cepat menguasai materi, sementara yang lain lambat (Napitupulu et al., 2024). Guru harus melakukan pengelompokan diferensial dan memberikan pendekatan remedial bagi siswa yang tertinggal. Flashcard juga bisa disesuaikan dalam tingkat kesulitan untuk mengakomodasi kebutuhan individual siswa (F. N. Utami, 2020).

Tantangan dalam Membaca Permulaan

Beberapa tantangan yang sering dihadapi oleh siswa kelas I SD dalam membaca permulaan antara lain:

1. Kesulitan mengenal huruf dengan benar.
2. Belum memahami hubungan antara huruf dan bunyi (fonik).
3. Kurangnya minat belajar karena metode pembelajaran yang monoton.
4. Faktor latar belakang keluarga (minimnya stimulasi membaca di rumah).
5. Gangguan perkembangan atau hambatan belajar tertentu.

Guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu menciptakan metode dan media yang menarik untuk membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut (PRASETYO, AGUS BUDI, 2024).

Beberapa manfaat yang dirasakan dari penggunaan flashcard antara lain:

1. Meningkatkan Daya Ingat Visual: Siswa lebih cepat mengingat huruf dan kata karena asosiasi gambar dan warna (Kustandi, Cecep & Fitri, Azahra Kurnia, 2021).
2. Mempermudah Pengenalan Fonik: Hubungan huruf dan bunyi dapat dilatih secara konsisten (Marliana, Iin, 2023).

3. Meningkatkan Partisipasi Siswa: Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar (Nissa, Khairun, 2021).

Mempermudah Diferensiasi Pembelajaran: Guru dapat menyesuaikan flashcard untuk siswa yang memiliki kecepatan belajar berbeda (Ibrahim, Soleh, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting dalam perkembangan literasi siswa di jenjang sekolah dasar, khususnya kelas I. Tahap ini mencakup pengenalan huruf, bunyi huruf (fonem), penggabungan suku kata, hingga pembacaan kata dan kalimat sederhana. Namun, berbagai tantangan seperti metode pengajaran yang monoton, minimnya motivasi belajar, serta perbedaan kemampuan siswa menyebabkan kesulitan dalam proses membaca permulaan. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan ini.

Media flashcard terbukti menjadi salah satu alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Flashcard menyajikan materi secara visual, menarik, dan interaktif, yang sesuai dengan gaya belajar anak usia dini. Dengan menyertakan gambar, warna, dan teks singkat, flashcard memudahkan siswa dalam mengenali huruf, menghubungkan bunyi dan simbol, serta memperkuat daya ingat visual dan fonologis mereka.

Penelitian-penelitian terdahulu mendukung efektivitas penggunaan flashcard dalam pembelajaran membaca, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca suku kata dan kata utuh secara signifikan. Flashcard juga meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Strategi implementasi yang tepat—seperti penggunaan berulang, aktivitas interaktif, dan keterlibatan orang tua—menambah efektivitas media ini dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, kendala seperti keterbatasan waktu guru dalam menyiapkan media dan perbedaan tingkat kemampuan siswa perlu diperhatikan. Solusinya adalah memanfaatkan flashcard digital, mengelompokkan siswa sesuai tingkat kemampuan, dan melakukan pendampingan yang sesuai. Secara keseluruhan, media flashcard merupakan solusi pembelajaran yang kreatif dan efisien dalam membangun keterampilan membaca permulaan, serta dapat mendukung program literasi nasional yang tengah digalakkan oleh pemerintah..

DAFTAR REFERENSI

Adella, M., & Lestari, M. R. D. W. (2024). Pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan anak disleksia di sekolah dasar. *Al Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 995. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3564>

- Andini, A. N. (2022).** Pengaruh media flashcard terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/jpau.v1i1.1076>
- Andriyani, A., Dewi, H. I., & Zulfritria, Z. (2020).** Penggunaan multimedia dan animasi interaktif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. *Instruksional*, 1(2), 172–180. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.172-180>
- Budiyono, B., Nuswantari, N., & Aurell, Y. S. (2023).** Peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar menggunakan media pembelajaran flashcard guna mempercepat penambahan kosakata di SD Sukosari Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2377–2382. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.598>
- Efendi, A., & Subayani, N. W. (2025).** Analisis keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 266–270. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6933>
- Elentika, Pramudya, M. M., & Irbah, A. N. (2023).** Implementasi media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I MI PSM Ngawi. *Early Stage*.
- Fitriyah, N. K., Ulfiana, U., Dewi, R. R., & Salimi, M. (2023).** Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 555. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71168>
- Fuadah, N. R. (2024).** Aktivitas menyenangkan untuk stimulasi membaca permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 353–366. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5380>
- Gultom, F. Y., & Mudiono, A. (2024).** Penggunaan flashcard untuk meningkatkan keterampilan literasi pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *JoLLA: Journal of Language, Literature and Arts*, 4(3), 288–294. <https://doi.org/10.17977/um064v4i32024p288-294>
- Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021).** Pengaruh media flashcard dalam meningkatkan daya ingat siswa pada materi mufrodad Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Handayani, P., & Pitri, M. M. (2024).** Analisis kesulitan membaca permulaan pada peserta didik kelas rendah di sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 245–249.
- Hidayati, A. S. F., Isratulhasanah, P., Puji, M. R., & Dewi, S. F. (2024).** Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 75–80.
- Hilda Melani Purba, H. S. Z., Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023).** Aspek-aspek membaca dan pengembangan dalam keterampilan membaca di kelas tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 179–192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>

- Ibrahim, S. H. (2024).** Pembelajaran berbasis pendekatan diferensiasi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Jumenah, T. Y. (2025).** Pengembangan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Pasuluhan. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 659–664.
- Kamilah, A. R. (2022).** Keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD menggunakan Contextual Teaching and Learning berbantuan kartu kata. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 25–33.
- Khaerawati, Z. N. O. (2023).** Level kemampuan membaca siswa sekolah dasar di kelas tinggi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 637–643.
- Kustandi, C. F. Z., & Fitri, A. K. L. (2021).** Pemanfaatan media visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran. *Akademika*, 291–299.
- Lestari, E. D. (2021).** Pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098>
- Lestari, W. D., Azzahra, N., Putri, M., & Arini. (2024).** Manfaat penerapan inovasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 872–879. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11128>
- Mariamah, P. S. (2022).** Penerapan pembelajaran inovatif dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 733–739.
- Marliana, I. F. (2023).** Implementasi MIT App Inventor dalam game mengenal huruf berbasis Android. *Jurnal Teknoinfo*, 244.
- Munthe, A. P. S. (2019).** Manfaat serta kendala menerapkan flashcard pada pelajaran membaca permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 210.
- Nissa, K. P. (2021).** Peran guru dan strategi dalam meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 51.
- Nurfadillah, S. (2023a).** Efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.940>
- Parawansa, K. I. H. M. (2022).** Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Klesman. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 72–78.
- PRASETYO, A. B. K. H. (2024).** Analisis penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 118–127.
- Pramudika Sari, A. K., & Shintiana, S. (2023).** Analisis kemampuan membaca permulaan

- dan kesulitan yang dihadapi siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113–122. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Ritonga, S. R. (2022).** Penggunaan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1266–1272.
- Rofiatun, I., & Airlanda, G. S. (2024).** Pengembangan flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 503–510. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8333>
- Sari, N. F., & A. F. (2024).** Pengembangan media pembelajaran flashcard dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa. *An-Nizam*, 134–141.
- Sawitri, M. M. N. (2023).** Meningkatkan minat membaca melalui metode Glenn Doman berbantuan media flashcard pada siswa kelas I SD. *Jurnal Muara Pendidikan*, 465–472.
- Setiyani, N., Sumarno, S., & Ngatmini, N. (2022).** Pengembangan media pembelajaran berbasis flashcard untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas I sekolah dasar. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5220–5226. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1219>
- Utami, F. N. (2020).** Peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022).** Pengaruh program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>
- Yoedo, Y. C., & Bate'e, R. J. (2023).** Penggunaan media flashcard guna menciptakan proses interaktif. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(2).